

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program *Rail Clinic* merupakan wujud implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT KAI Daop 5 Purwokerto di bidang kesehatan yang dilaksanakan rutin sejak tahun 2016 dengan menyasar masyarakat sekitar jalur kereta api. Program ini tidak hanya memberikan layanan kesehatan gratis, tetapi juga dilengkapi dengan kegiatan edukasi seperti penyuluhan kesehatan, pemberian kacamata gratis, sosialisasi keselamatan perjalanan kereta api, serta fasilitas Rail Library sebagai sarana pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Rail Clinic* tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan budaya keselamatan perkeretaapian.
2. Implementasi program *Rail Clinic* Daop 5 Purwokerto berjalan sesuai prinsip CSR dan sejalan dengan konsep *triple bottom line* (*profit, people, planet*). Proses implementasi *Rail Clinic* meliputi empat proses, yaitu identifikasi dan pemetaan kebutuhan, penyusunan rencana, penyelenggaraan kegiatan, serta peninjauan kegiatan. Hal ini selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh Cutlip & Center, yakni *fact finding, planning, action and communication*, serta *evaluation*. Dalam menjalankan proses tersebut, Unit Kesehatan berperan sebagai penanggung jawab utama, sementara Unit Humas mendukung dalam aspek komunikasi, publikasi, dokumentasi, serta menghimpun testimoni masyarakat.
3. Meskipun secara umum program *Rail Clinic* mendapatkan antusiasme tinggi berdasarkan data pelaksanaan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah kendala yang perlu diperhatikan, baik dari sisi sosialisasi, mekanisme umpan balik, maupun koordinasi dengan mitra eksternal. Namun, kendala-kendala tersebut tidak mengurangi nilai positif program, melainkan menjadi masukan penting bagi Daop 5 Purwokerto untuk melakukan perbaikan

berkelanjutan agar *Rail Clinic* dapat semakin efektif, tepat sasaran, dan memberi manfaat optimal bagi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, serta kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian ini masih terbatas pada implementasi program *Rail Clinic* sebagai bentuk CSR di PT KAI Daop 5 Purwokerto. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian pada program CSR lainnya atau membandingkan pelaksanaan *Rail Clinic* di berbagai Daop sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.
- b. Penggunaan analisis berbasis software seperti NVivo dapat terus dikembangkan agar menghasilkan visualisasi data kualitatif yang lebih mendalam.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas program *Rail Clinic*, misalnya melalui survei kepuasan masyarakat.

2. Saran Praktis

- a. Daop 5 Purwokerto perlu memperkuat strategi komunikasi eksternal dengan memperluas kanal publikasi, seperti media sosial, website resmi, dan pemberitaan di media massa, sehingga informasi program *Rail Clinic* dapat menjangkau masyarakat lebih luas.
- b. Membangun mekanisme komunikasi dua arah melalui survei kepuasan, kotak saran, atau kanal digital interaktif sehingga aspirasi masyarakat dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan program.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan mitra eksternal seperti Dinas Kesehatan, puskesmas, rumah sakit, dan pemerintah desa melalui forum komunikasi rutin serta penyusunan prosedur bersama untuk menyamakan persepsi dan memperjelas pembagian peran.